

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Ekologi dalam kajian tafsir al- Qur'an menekankan relasi etis antara manusia dan makhluk alam semesta. Setiap kegiatan manusia baik dalam riak kecil maupun dalam riak yang lebih besar, dalam langkah yang insidental ataupun rutin, selalu akan mempengaruhi lingkungannya. Banyak cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kestabilan lingkungan sebab pengaruh kegiatan manusia. Masyarakat Muslim-Samin desa Tegaldowo mempunyai cara sendiri untuk menjaga kestabilan lingkungan supaya hubungan mereka dengan berbagai sub-sistem atau komponen-komponen lingkungan lainnya berada dalam batas-batas keseimbangan. Mereka melakukan gerakan ekologi dengan melakukan kegiatan pembacaan surah al-'Ikhlās sebanyak empat ribu empat ratus empat puluh empat kali dan ajaran mistis masih mereka lakukan untuk menjaga keharmonisan dengan alam.

Ajaran pembacaan surah al-'Ikhlās sebanyak empat ribu empat ratus empat puluh empat kali dibawa oleh Bapak Konadi sebagai masyarakat Muslim-Samin yang mengerti tentang agama. Masyarakat menerima dan mengamalkan ajaran tersebut, mereka menyakini dengan mengamalkan ajaran tersebut maka hajat mereka akan terkabul.

Dengan demikian, praktik pembacaan surah al-'Ikhlas yang dilakukan oleh masyarakat Muslim-Samin desa Tegaldowo merupakan bentuk keyakinan mereka terhadap kekuatan al-Qur'an, menurut M. Mansur fenomena masyarakat tersebut dikatakan sebagai Qur'anisasi kehidupan, yang mana masyarakat menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang mereka yakini mempunyai kekuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Al-Qur'an di sini memang tidak lagi terlihat sebagai petunjuk, perintah, larangan melakukan sesuatu atau cerita-cerita mengenai sesuatu, tetapi lebih tampak sebagai mantra yang jika dibaca berkali-kali sampai mencapai jumlah tertentu akan dapat memberikan hasil-hasil tertentu sesuai dengan tujuan atau niat awal ketika membaca al-Qur'an. Seperti pembacaan surah al-'Ikhlas sebanyak empat ribu empat ratus empat puluh empat kali.

Gerakan ekologi dan kegiatan-kegiatan mistis seperti *brokohan* bisa dimasuki dengan ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an. Dengan begitu, akulturasi budaya di desa Tegaldowo dapat berkembang dengan harmonis tanpa menggugurkan budaya yang lama dalam tradisi masyarakat Jawa.

B. Saran-saran

Setelah penelitian ini selesai, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari para pembaca untuk pembenahan dengan harapan

penambahan pengetahuan yang bisa meningkatkan kualitas, mengingat masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu penulis juga menyarankan bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, bahwa dalam tradisi masyarakat Jawa kontemporer dan sedulur Sikep mengandung nilai-nilai al-Qur'an yang mereka aplikasikan dalam tradisi-tradisi mistis mereka yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dan bisa dijadikan sebagai skripsi atau karya tulis yang lainnya. Dengan adanya penelitian lanjutan, penulis berharap agar dapat menambah kekurangan dari penelitian ini dan semoga kajian ini mendapatkan respon yang baik dari para peneliti al-Qur'an yang akan datang agar kajian ini mempunyai pandangan yang luas.

Terakhir, penelitian dikerjakan semaksimal mungkin. Semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat membantu secara sederhana dalam pengembangan studi al-Qur'an bagi para penulis lain yang ingin memperdalam studi *living Qur'an*. Semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah dan perbuatan kita, dengan ridho-Nya semua permasalahan atau rintangan yang kita hadapi diberi jalan atau kemudahan oleh Allah untuk mengatasinya.